

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perbuatan yang mendidik untuk kearah yang benar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan salah satu tujuannya adalah menghasilkan siswa yang beriman, mempunyai ilmu, menjadi orang yang mempunyai kemandirian mempunyai semangat untuk terus belajar seumur hidup. Seperti yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun. 2003 pasal 3 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Kurangnya inovasi guru dalam mengajar sehingga menyebabkan minat dan motivasi siswa menjadi rendah, pembelajaran yang membosankan menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari segi itulah yang menyebabkan mutu pendidikan menjadi rendah. Berbagai upaya banyak dilakukan pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan nasional, diantaranya dengan diadakannya pelatihan guru yang telah diadakan oleh pemerintah.

Namun demikian ketercapaian kualitas pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti salah satunya pada mata pelajaran PKn. Mapel PKn sangat berperan penting didalam pendidikan untuk meningkatkan moral bangsa. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PKn diharapkan dapat menjadikan pembentukan warga Negara yang baik, bertanggung jawab, serta dapat mengajarkan nilai-nilai moral yang diajarkan sejak dini . PKn seringkali dianggap tidak begitu untuk diperhatikan dan dikesampingkan oleh guru, mereka biasanya hanya memfokuskan pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia saja, padahal PKn itu merupakan suatu mapel yang paling utama yang harus diajarkan oleh guru kepada siswa dan mata pelajaran PKn yang diharapkan dapat mengajarkan nilai – nilai moral yang baik.

Dalam proses KBM guru harus pandai menciptakan suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung, berawal dari rasa senang itu sendiri, siswa menjadi suka atau tidaknya ia terhadap mata pelajaran yang guru itu ajarkan. Rasa suka siswa terhadap mata pelajaran dapat menambah keingintahuan siswa untuk mempelajarinya dan rasa menyukai siswa terhadap mata pelajaran itu sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Jika siswa mencintai mata pelajaran yang ia sukai maka siswa akan berusaha untuk mempelajarinya, begitu pun sebaliknya ketika siswa sudah tidak menyukai mata pelajaran yang tidak ia senangi maka siswa yang bersangkutan tidak memiliki minat untuk mempelajarinya, karena tidak ada daya tarik baginya. Tidak adanya perasaan minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan siswa dalam belajar. Misalnya siswa yang berminat terhadap mata

pelajaran PKn akan mempelajari PKn dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, dalam dirinya ada kemauan mengikuti pelajaran PKn dengan senang hati, dan bahkan dapat menemukan kesulitan–kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran PKn. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Namun minat juga harus diimbangi dengan sikap disiplin agar dapat meraih prestasi belajar yang baik, seperti dalam halnya ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, dan dalam belajar itu harus diikuti dengan sikap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 November 2016 terhadap guru SD Jatingarang 03 Pemasang, menurut bapak Prawoto prestasi belajar PKn yang didapat oleh siswa masih terlihat biasa biasa saja bahkan ada beberapa siswa yang prestasi belajar PKnnya masih rendah itu terlihat pada nilai UAS PKn yang didapat siswa pada semester ganjil, dikarenakan perhatian siswa masih terpecah belah, masih banyak siswa yang asyik dengan aktivitasnya dan asik berbicara dengan temannya ketika guru sedang melakukan KBM. Dan ketika ada PR saat guru menyuruh siswanya untuk menumpuk tugasnya dimeja guru, kadang masih ada siswa yang tidak mengumpulkan dikarenakan siswa tersebut belum mengerjakan. Dan pada saat guru memberikan ulangan masih ada beberapa siswa yang mencontek, itu seperti gambaran siswa yang kurang disiplin. Dari

permasalahan yang terjadi itulah, siswa terlihat kurang disiplin dan minat dalam hal belajar. Padahal minat dan sikap disiplin itu sendiri sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap nilai UAS PKn PKn. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang penulis rumuskan antara lain:

1. Rendahnya Nilai UAS PKn siswa.
2. Belum adanya rasa sikap disiplin siswa didalam kelas saat proses kegiatan belajar mengajar, seperti siswa yang bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya pada saat proses KBM berlangsung.
3. Minat belajar siswa yang rendah, dapat kita lihat dari perhatian siswa saat guru sedang menerangkan pembelajaran. Perhatian siswa masih terpecah belah, masih banyak beberapa siswa yang terlihat asyik mengobrol dengan temannya ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Sulitnya siswa dalam memahami materi, karena dalam proses pembelajaran siswa sering berbicara maupun sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat terarah, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang adalah sebagai berikut.

1. Nilai UAS siswa semester ganjil yang masih rendah
2. Kurangnya minat dan disiplin siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang?
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang ?
3. Apakah terdapat pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat belajar siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang Pemalang.
2. Pengaruh Kedisiplinan terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarng Pemalang.

3. Pengaruh minat dan Disiplin Belajar Siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 03 Jatingarang Pemalang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap nilai UAS PKn di SD Negeri 3 Jatingarang Pemalang. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.
 - b. Mengembangkan keilmuan dibidang pembelajaran PKn.
2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh minat dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar PKn ini akan memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi Guru
 - 1) Mengatasi masalah – masalah dalam pembelajaran PKn.
 - 2) Memberikan wawasan kepada guru
- b. Bagi Siswa
 - 1) Minat dan disiplin belajar siswa dalam mengikuti KBM meningkat.
 - 2) Meningkatkan prestasi belajar PKn siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru sehingga meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa
- 2) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, di SD Negeri 03 Jatingarang

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman kepada peneliti
- 2) Menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa dan sebagai rujukan diimplementasikan saat menjadi guru agar menjadi guru yang profesional.